

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan instrumen penting dalam komunikasi antara pihak manajemen dengan pemegang saham, karena laporan keuangan digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan kepada pemegang saham. Selain itu, laporan keuangan juga harus bersifat relevan karena laporan keuangan merupakan alat dalam pengambilan keputusan, semakin relevan laporan keuangan maka akan semakin mempermudah pemegang saham dalam mengontrol manajemen perusahaan, agar laporan keuangan itu relevan maka laporan keuangan harus disampaikan dengan tepat waktu.¹

Laporan keuangan yang relevan adalah laporan keuangan yang memiliki informasi berkualitas yang dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa di masa lalu ataupun di masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Tepat waktu didefinisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuan untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu suatu informasi dikatakan tidak relevan jika tidak disampaikan secara tepat waktu. Informasi terus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi pengambil keputusan. Ketepatan waktu data pelaporan keuangan berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut.

Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan kemudian diperbaharui oleh Bapepam tahun 1996 mewajibkan untuk semua perusahaan publik yang terdaftar di BEI wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit secara berkala kepada Bapepam selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku dan kemudian laporan keuangan tersebut diumumkan kepada masyarakat. Apabila perusahaan

¹ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal 93.

terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi yang telah ditetapkan oleh Bapepam, tetapi dengan adanya peraturan mengenai kewajiban pelaporan dan sanksi atas keterlambatan pelaporan keuangan tidak membuat perusahaan publik menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Dengan adanya pelanggaran atas peraturan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan, banyak peneliti yang mencoba untuk mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa keterlambatan pelaporan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti berita buruk yang diterima oleh perusahaan.²

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Penelitian Dyer dan Mchugh meneliti profil ketepatan waktu pelaporan dan normalitas keterlambatan dengan menggunakan 120 perusahaan di Australia periode 1965-1971. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan tanggal berakhirnya tahun buku berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.³

Owusu & Ansah juga meneliti ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan variabel yang berbeda dan objek penelitian yang berbeda. Variabel yang digunakan dalam penelitian Owusu & Ansah adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio *gearing*, item-item luar biasa, bulan dari akhir tahun keuangan. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, umur perusahaan, dan bulan akhir tahun keuangan berpengaruh terhadap *audit reporting lead time*. Kemudian ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan *audit reporting lead time* mempengaruhi kecepatan perusahaan dalam mengumumkan pendapatan awalnya, tetapi hanya ukuran

² Emi Suriyati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate Property Tahun 2008-2010" *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau* (2013): h.2.

³ Ukago Cristianus. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Bukti Empiris Emiten Di Bursa Efek Jakarta". (Tesis Jurusan Sains Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2004), h:14-16.

perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.⁴

Leverage mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Weston dan Copeland menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki resiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan akibat hutang yang tinggi. Penelitian Schwartz dan Soo menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya disbanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya⁵

Penelitian Suharli dan Rachpiliani membirikan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah. Apabila perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, iniberrati semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.⁶

Umur perusahaan ditunjukkan dengan seberapa lama perusahaan dapat bertahan, maka semakin lengkap pula informasi

⁴ Owusu Stephen and Ansh, "Timeliness Of Corpoation Financial Reporting In Emerging Capital Market: Empirical Evidence Fron the Zimbabwe Stock Exchange", *Jurnal Accounting and Bussiness*. Vol 20 (2000): hal.241

⁵ Arif, Abubakar.2006. Analisis Pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio Likiuditas, Rasio Profitabilitas, Porsi Saham Publik, dan Umur Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansidan Keuangan Publik*. 1(2). Hal 199-133

⁶ Arif, Abubakar.2006. Analisis Pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio Likiuditas, Rasio Profitabilitas, Porsi Saham Publik, dan Umur Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansidan Keuangan Publik*. 1(2). Hal 199-133

yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut secara item yang diungkapkan perusahaan semakin banyak dengan bertambahnya umur perusahaan dan pengalaman yang ada. Penelitian Arif menyatakan bahwa profitabilitas yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan hanya umur perusahaan, untuk variabel tingkat *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan porsi kepemilikan saham public tidak mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada industry manufaktur. Iyoha menyatakan usia perusahaan telah diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu. Semakin tua perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki prosedur internal control yang kuat. Dengan demikian, kontrol yang lemah dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang diharapkan di perusahaan yang memiliki usia lebih tua. Iyoha tidak menemukan usia yang signifikan dalam studinya perusahaan yang terdaftar 204 di Selandia Baru.⁷ Namun, Owusu Ansah menggunakan dua tahap kuadrat terkecil model regresi dan menemukan ukuran, profitabilitas dan umur perusahaan sebagai penentu signifikan penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Zimbabwe. Studi menyimpulkan bahwa perusahaan yang lebih tua, semungkinan akan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.⁸

PT Bank Pembangunan Daerah Banten (BEKS) terlambat melaporkan laporan keuangan untuk tahun 2020 sampai batas akhir 30 juli 2020. Pada tahun tersebut BEI mengenakan denda sebesar Rp 50.000.000 kepada emiten yang tercatat belum menyampaikan laporan keuangan di tahun yang sama PT Bank Pembangunan Daerah Banten mengalami kerugian sebesar 1,1 milyar, Bank Pembangunan Daerah Banten yang merugi mempengaruhi perusahaan untuk terlambat melaporkan laporan keuangannya. Wajar, untuk menduga manajer akan lebih bersedia untuk melaporkan kabar baik lebih cepat daripada melaporkan

⁷ Arif, Abubakar.2006. Analisis Pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Porsi Saham Publik, dan Umur Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik. 1(2). Hal 199-133

⁸ Owusu Stephen and Ansah, "Timeliness Of Corporation Financial Reporting In Emerging Capital Market: Empirical Evidence From the Zimbabwe Stock Exchange", *Jurnal Accounting and Bussiness*. Vol 20 (2000): hal.241

berita buruk.⁹ Ketika perusahaan menunda pelaporan keuangan ke publik maka informasi sudah tidak dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan. Tepat waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus ada pada informasi.

Fenomena emiten telat penyampaian laporan keuangan sangat kontras dengan tuntutan industri pasar modal yang harus transparan, kredibel, akuntabel dan disiplin dalam laporan keuangan. Ini penting untuk melihat sejauhmana kesehatan dan prestasi kinerja sebuah perusahaan. Namun masih banyak emiten yang tidak disiplin menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, menjadi hambatan bagi industri pasar modal untuk bersaing dengan negara tetangga. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) kini dibuat geram lantarananya banyaknya jumlah emiten yang masih telat menyampaikan laporan keuangan. Data Jakarta Stock Exchange pada tanggal 18 Agustus 2007 menunjukkan bahwa secara keseluruhan ada 116 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada tahun 2006 dari 337 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sebanyak 61 perusahaan yang berasal dari sektor manufaktur. Data BEI menyebutkan, sepanjang kuartal II-2012 ada 29 emiten yang telat menyampaikan laporan dan sebanyak 27 emiten saham dan dua emiten obligasi. Keterlambatan ini mengalami peningkatan dibanding periode yang sama 2011, yaitu sebanyak 24 emiten yang terdiri dari 21 emiten saham dan tiga emiten obligasi.¹⁰

Alasan penulis memilih perusahaan perbankan sebagai objek penelitian karena perbankan menjadi salah satu sarana yang penting dalam kegiatan perekonomian. Bank memiliki fungsi utama sebagai *financial intermediary* yang berarti bank perantara bagi pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus) dan pihak yang membutuhkan dana (deficit). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan perbankan tersebut.

Dari penjelasan beberapa penelitian terdahulu terlihat bahwa pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga penulis kembali tertarik untuk melakukan kembali penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian akan melakukan

⁹ Indah Handayani, "Telat Umumkan Laporan Keuangan, 43 Emiten Didenda Bursa Efek Indonesia" diakses dari <https://www.idnfinancials.com/id/news/35667/companies-fined-idx-late-financial-report-disclosure>, pada tanggal 15 februari 2022, pukul 11.21

¹⁰ Ahmad Nabani, "Neraca", artikel diakses 22 Mei 2022 dari <http://www.neraca.co.id/article>. Greget Otoritas Bursa.

penelitian terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan tahun 2019-2021 sebagai tahun amatan. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi “**Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan.**”

B. Batasan Penelitian

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi laporan peneliti lebih memfokuskan permasalahan serta data yang akan dibahas dan disimpulkan dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada profitabilitas, *leverage* keuangan, likuiditas, dan umur perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian pelaporan keuangan?
2. Apakah *leverage* keuangan berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian pelaporan keuangan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* keuangan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.
4. Untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran serta temuan-temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan bagi praktisi manajemen perusahaan.
2. Memberikan sumbangan teoritis sebagai bahan referensi untuk penulisan laporan selanjutnya.
3. Menambah referensi studi tentang pengaruh ketepatan penyampaian terhadap laporan keuangan dan memberikan kontribusi untuk memahami pentingnya ketepatan penyampaian laporan keuangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bagian sebagai berikut:

1. **BAB I** pendahuluan akan membahas latar belakang masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
2. **BAB II** kajian pustaka akan membahas landasan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran penelitian.
3. **BAB III** Metode penelitian akan membahas metode yang berhubungan dengan data dan analisis yang terdiri dari populasi dan sampel penelitian, Jenis dan sumber data, definisi dan pengukuran variable dan analisis data.
4. **BAB IV** Analisis data dan pembahasan akan membahas deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan.
5. **BAB V** Penutup akan membahas kesimpulan dan saran.